

Peran Konten TikTok Vina Muliana Dalam Edukasi Dunia Karier Remaja Surabaya

Rahma Agusti Ningtyas , Elsa Zafira , Reza Zahria
Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Negeri Surabaya
reza.23271@mhs.unesa.ac.id

Abstract

In the TikTok application there is a lot of content which of course is not only used as an entertainment medium, in the TikTok application there are also several content creators who provide useful education for TikTok users. One of them is Vina Muliana, this content creator with 7.9 million followers provides a lot of very useful education for TikTok users about the career world. The purpose of the research is to find out how the influence of Vina Muliana's TikTok content on the career world education of Surabaya teenagers. This study uses a quantitative descriptive method by conducting In depth Interviews with several people who have applied education from TikTok Vina Muliana content. The results and conclusions of this study explain that the career world education content shared by Vina Muliana's creator content has a positive impact which makes teenagers able to find out what alternative ways can be used to support their future careers. The negative impact caused is that imitation or imitating behavior makes teenagers not think about the functional of an action that will make individuals far from their true selves. the importance of having a critical mindset towards something, so that we do not easily fall into or be affected by something. The content on TikTok should not be used as a reference but only as a reference.

Keywords: Career; Education; TikTok; Teenagers; Media

Abstrak

Pada aplikasi TikTok terdapat banyak sekali konten yang tentunya tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, pada aplikasi TikTok juga terdapat beberapa konten kreator yang memberikan edukasi bermanfaat bagi para pengguna TikTok. Salah satunya yaitu Vina Muliana , konten kreator dengan 7,9 juta *followers* ini memberikan banyak sekali edukasi yang sangat bermanfaat bagi para pengguna TikTok mengenai dunia karier. Tujuan dari penelitian adalah ingin mengetahui bagaimana pengaruh konten TikTok Vina Muliana dalam edukasi dunia karier remaja Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan *In depth Interview* kepada beberapa orang yang pernah menerapkan edukasi dari konten TikTok Vina Muliana. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan bahwa konten edukasi dunia karier yang dibagikan oleh konten kreator Vina Muliana ini memiliki dampak positif yang membuat para remaja dapat mengetahui cara alternatif apa yang bisa digunakan untuk menunjang karier ke depannya . Dampak negatif yang disebabkan adalah adanya perilaku imitasi atau meniru menjadikan para remaja tidak berpikir akan fungsional terhadap suatu tindakan tersebut yang akan menjadikan individu jauh dari jati dirinya. pentingnya memiliki pola pikir yang kritis terhadap suatu hal ,agar kita tidak mudah terjerumus atau terpengaruh oleh suatu hal. Seharusnya konten yang ada di TikTok bukan di jadikan sebagai acuan namun hanya sebagai referensi saja.

Kata Kunci: Karier; Edukasi; TikTok; Anak muda; Media

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin canggih tentunya membawa perubahan yang cukup berpengaruh bagi kehidupan masyarakat. Teknologi Informasi selalu menciptakan media populer yang menarik perhatian masyarakat. Internet menjadi kebutuhan penting bagi pengusaha, pelajar, pekerja dan pemerintah. Internet memberikan kemudahan bagi penggunanya, seperti dapat berinteraksi dengan jarak yang jauh, menghemat waktu, sedikit biaya yang dikeluarkan dan masih banyak lagi kontribusi penting serta manfaat yang di tawarkan, yang menjadikan Internet memiliki banyak pengguna (Jannah,2020). Internet (Interconnected Network) adalah jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia. Pengguna internet setiap harinya selalu meningkat ,termasuk Indonesia berkembang pesat. Internet sangat dibutuhkan dalam kegiatan komunikasi, pendidikan, belanja, hiburan dan semakin berperan penting dalam kehidupan masyarakat sehingga tidak bisa dipisahkan.

Bersamaan dengan perkembangan teknologi, semakin banyak pula media sosial yang tersedia. Banyak individu bergantung pada media sosial untuk berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan hiburan. Di Indonesia, terdapat berbagai jenis media sosial yang aktif diakses oleh masyarakat, termasuk Facebook, Youtube, Instagram, LinkedIn, Snapchat, Twitter, dan TikTok (wearesocial, 2023). Dalam konteks media sosial tersebut, penelitian ini akan difokuskan pada platform TikTok, yang umumnya digunakan untuk menikmati konten hiburan dan memperoleh berita terbaru. Namun, pada aplikasi TikTok juga dapat kita gunakan sebagai sarana edukasi .pada platform ini, terdapat banyak sekali konten kreator yang salah satunya yaitu Vina Muliana, konten yang dibagikan oleh Vina Muliana berfokus pada topik-topik yang berkaitan dengan dunia karier. Konten-konten tersebut mencakup tips and trik, saran dalam pemilihan jurusan sebelum memasuki dunia perkuliahan, informasi tentang pekerjaan, dorongan agar kita dapat menjadi lebih percaya diri, penjelasan tentang pentingnya perkembangan diri dalam meraih kesuksesan karier, dan juga wawasan yang dapat membantu para kalangan remaja dalam mempersiapkan masa depan. tidak hanya itu, Vina Muliana juga sempat membagikan konten TikTok yang berisi tentang perjalanan kariernya. Vina Muliana pertama kali memposting vidio pertamanya dikarenakan menemukan video yang menampilkan pengguna TikTok sedang mencurahkan dukanya karena kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan akibat pandemi.

Ide konten yang digunakan oleh Vina Muliana ini tidak banyak ditemukan sebelumnya, terutama pada tahun awal di saat ia baru memulai aktivitasnya di TikTok, Vina Muliana telah mengonfirmasi pernyataan ini pada saat sesi wawancara program Insertlive. Ia mendapati bahwa belum ada konten yang menyediakan informasi terkait permasalahan karier yang telah dihadapi oleh kebanyakan orang. Situasi ketenagakerjaan yang berhubungan dengan konten TikTok Vina Muliana membuat banyak orang menjadi termotivasi dan mencari jawaban atas permasalahan perkerjaan yang sedang mereka hadapi. Sehingga berpengaruh terhadap pesatnya pertumbuhan *followers* pada akun TikTok Vina Muliana.



Pada tahun 2023, akun TikTok Vina Muliana telah diikuti sebanyak 7,9 juta followers (TikTok n.d). Pada tahun 2021 Vina Muliana juga kerap menerima penghargaan pada ajang TikTok Awards Indonesia 2021 dengan kategori 'Best of Learning and Education' (Winarto, 2022). Vina Muliana pun termasuk dalam jajaran Forbes 30 Under 30 Asia (Wibisono, 2022). Kebanyakan orang menilai bahwa dengan adanya konten edukasi yang dibagikan oleh Vina Muliana ini sangat berpengaruh, Namun tak hanya Vina Muliana, beberapa konten kreator yang menginspirasi pada dunia karier yakni ada Niaghania, Yova Beltz (bu yo), Marcella, Eza Hazami, Christina Lie dan masih banyak lagi.

2. Metode Penelitian (minimal 250 kata)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk meneliti terhadap suatu perilaku, motivasi, sikap, persepsi, dan juga tindakan subjek (Meleong 2007). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada penggalian kedalaman data yang sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti daripada keluasan data (Kriyantono 2020). Peneliti memilih menggunakan strategi deskriptif kuantitatif agar hasil dari penelitian menjadi lebih terperinci. Strategi deskriptif kualitatif merupakan strategi yang digunakan untuk mendeskripsikan data secara sistematis, faktual, dan akurat dengan berupaya menggali kedalaman atau makna lebih mendalam terhadap suatu hal yang sedang diteliti (Kriyantono, 2020). Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif peneliti telah melakukan wawancara secara langsung terhadap kurang lebih sekitar 10 orang yang pernah menerapkan edukasi dari konten TikTok Vina Muliana. Peneliti juga melakukan sedikit riset terhadap akun TikTok Vina Muliana tentang bagaimana cara konten kreator Vina Muliana ini bisa berhasil menyampaikan edukasi tentang dunia karier dan dapat diterima secara baik oleh para pengguna TikTok terutama bagi kalangan para remaja. Pada penelitian ini akan dijelaskan secara terperinci tentang adanya beberapa dampak dari konten TikTok Vina Muliana mengenai edukasi dunia karier bagi remaja Surabaya, yang tentunya tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga ada dampak negatif yang disebabkan. Salah satunya seperti perilaku menirukan orang lain atau disebut juga sebagai perilaku imitasi, adanya perilaku imitasi ini menyebabkan banyak dari kalangan remaja menjadi kurang dalam hal berpikir secara kritis. Sehingga kini para remaja Surabaya harus memiliki pola pikir yang kritis agar tidak mudah terjerumus atau terpengaruh oleh suatu hal.

3. Hasil dan Pembahasan (minimal 2.500 kata)

A. Hasil

Peneliti mendasarkan argumennya pada data dari sekitar 10 informan yang diwawancarai. Peneliti menggunakan teori perilaku meniru (Anon n.d) dan latar belakang konseptual Shafferty tentang perilaku meniru (2016:176). Kedua teori ini diharapkan dapat membantu menjelaskan perilaku meniru secara holistik dan menjelaskan faktor-faktor yang mendasarinya sehingga peneliti dapat sampai pada jawaban dan kesimpulan atas pertanyaan yang diajukannya. Perilaku imitasi dalam pendidikan karier diartikan sebagai tindakan meniru perilaku orang lain atau perilaku yang patut diteladani. Hal ini dilakukan dengan menggunakan indra sebagai penerima rangsangan dan memodulasi kemampuan persepsi saat memproses rangsangan dan melakukan gerakan. Dengan cara ini, peneliti menjelaskan secara rinci bagaimana konten mempengaruhi konten

B. Pembahasan

1. Penggunaan Media Sosial TikTok Remaja

TikTok merupakan salah satu aplikasi atau media yang sangat populer di kalangan anak muda karena kontennya yang menarik. TikTok juga membantu pengguna untuk lebih kreatif dan mulai mengedit serta membuat konten video. Tak jarang para remaja, termasuk anak muda di Surabaya, sering lupa waktu dan tempat saat membuka dan menonton video TikTok. Dalam hal ini, 7 dari 10 informan mengaku rata-rata penggunaan TikTok sehari-hari melebihi 3 jam. Penggunaan jejaring sosial TikTok di kalangan remaja di Surabaya juga disesuaikan dengan latar belakang dan aktivitasnya. Tujuh informan yang memiliki kebiasaan menonton konten TikTok lebih dari tiga jam mengaku memilih TikTok saat sedang bosan atau memiliki waktu luang. Informan juga menyatakan bahwa penggunaan aplikasi TikTok berasal dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan sosial dan mengisi waktu luang dengan hiburan yang diberikan oleh konten video TikTok. TikTok merupakan media sosial yang menjadi hiburan bagi pengguna aplikasi TikTok karena memiliki banyak fitur dan manfaat menarik. Seperti disebutkan dalam Referensi 2 dan Referensi 6, TikTok memiliki banyak konten yang memberikan pendidikan karier kepada remaja. Hal ini sangat membantu pengguna untuk memahami konsep operator khususnya di Indonesia. Menurut Informan 5, konten video di TikTok cenderung pendek dan sangat sederhana agar penonton tetap tertarik. Sebaran konten pendidikan karier yang termasuk dalam konten TikTok juga semakin meningkat dan menjadi salah satu cara pengguna memperoleh informasi untuk melanjutkan kariernya. TikTok menjadi media informasi dan juga membantu pengguna meningkatkan jalur kariernya. Beranda TikTok, atau biasa dikenal dengan FYP (Halaman Anda), berisi berbagai jenis konten. Kami menyiarkan berbagai konten, termasuk konten kehidupan sehari-hari, konten memasak, konten fashion, dan konten perjalanan. Menurut 6 dari 10 informan remaja Surabaya, konten Vina Muliana bermanfaat dalam karier mereka, mulai dari SMA/SMK, Perguruan Tinggi, hingga masyarakat luas. Informan juga menyatakan bahwa kebiasaan mereka menyukai dan menyimpan konten video yang sering muncul di FYP menyebabkan konten tersebut lebih sering muncul. Hal ini dikarenakan TikTok berbeda dengan kebanyakan media sosial lainnya. Aplikasi TikTok memiliki algoritma yang memungkinkan konten yang sering disukai dapat disaring dan ditampilkan di beranda atau FYP pengguna.

2. Peranan yang dilakukan Vina Muliana dalam membagikan konten edukasi karier

TikTok sudah menjadi platform media sosial yang sangat populer, terutama di kalangan para generasi muda (gen Z) dari berbagai negara, termasuk Indonesia. Seperti yang kita tau Vina Muliana adalah seorang konten creator yang aktif mengunggah konten seputar topik-topik terkait dunia karier. Konten yang ia bagikan sangat beragam, mulai dari vlog tentang pekerjaan dan kariernya sendiri hingga saran saran tentang bagaimana mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Perannya dalam edukasi karier remaja di Surabaya terkesan sangat penting dan memiliki bebrapa dampak positif, dibawah ini merupakan contoh peranan Vina Muliana dalam edukasi dunia karier remaja Surabaya :

- 1. Memberikan Inspirasi dan Motivasi:** Konten yang dibagikan pada akun TikTok Vina Muliana memberikan banyak inspirasi kepada kalangan remaja Surabaya. Melalui kisah yang ia bagikan tentang kesuksesannya dalam dunia karier , Vina Muliana dapat memberikan motivasi kepada generasi muda untuk dapat mengejar Impian dan karier mereka sendiri.
- 2. Memberikan Informasi seputar Karier:** pada konten TikTok yang dibagikan Vina Muliana, dia tidak hanya membagikan cerita inspiratif, tetapi juga memberikan informasi praktis tentang bagaimana dunia kerja. Pada konten yang Vina Muliana bagikan, sering membahas soal bagaimana memilih jurusan kuliah yang tepat, bagaimana membangun resume yang kuat, tips untuk wawancara kerja dengan baik dan benar , menjelaskan tentang keterampilan yang dibutuhkan pada dunia kerja.
- 3. Konten Edukasi yang mudah dipahami :** TikTok adalah platform yang mudah diakses oleh banyak orang dan juga memungkinkan penyampaian informasi melalui platform TikTok menjadi lebih sederhana dan terstruktur. Konten TikTok Vina Muliana dirancang agar mudah dipahami oleh kalangan Masyarakat terutama untuk para generasi muda , sehingga pesan-pesan yang ada pada setiap vidio dapat tersampaikan secara efektif daripada dalam format yang lebih panjang atau kompleks.
- 4. Kotre yang dibagikan mudah untuk dibagikan dan dijangkau :** platform TikTok memungkinkan setiap konten dapat dengan cepat dibagikan oleh pengguna. Hal ini bisa membantu para remaja untuk berbagi informasi seputar panduan atau nasihat soal dunia karier , selain itu hal ini juga dapat memperluas jangkauan pesan .
- 5. Mengatasi Kekurangan Pendidikan Formal:** Tidak semua remaja memiliki akses atau kesempatan untuk mendapatkan pendidikan formal yang cukup tentang dunia karier. Konten TikTok Vina Muliana memberikan akses ke sumber informasi yang dapat membantu memberikan pandangan yang berguna bagi mereka yang mungkin tidak dapat mengikuti pendidikan karier dengan cara yang lebih formal.

3. Pandangan Remaja Surabaya terhadap Konten Edukasi Dunia Karier di TikTok

Salah satu konten tayangan dalam aplikasi TikTok yang dapat dianalisa adalah tentang konten yang saat ini tiada habisnya mengenai karier. Konten edukasi karier ini berisi tentang cara cara dalam menempuh karier seperti membuat surat lamaran pekerjaan, menghadapi interview, dan edukasi lainnya mengenai pekerjaan. Konten yang sering muncul biasanya

tentang spill cara jawab interview yang memungkinkan banyak pengguna mencari cari konten tersebut. Tayangan konten cara jawab interview tersebut selalu ramai diperbincangkan setiap tahunnya. Hal itu dikarenakan para pengguna setiap tahunnya pasti akan mengalami proses jenjang karier . Konten yang ditayangkan dalam bentuk video juga lebih bisa memancing orang untuk melihat dan mengamati karena pembawaannya yang lebih menarik dan informasi yang disampaikan jelas. Konten Vina Muliana seputar karier di Tiktok bisa membantu banyak penonton untuk menemukan kemudahan dalam jenjang karier. Seperti yang telah dipaparkan oleh informan 2 bahwa konten edukasi karier Vina Muliana memang lagi banyak di cari, Selain itu beberapa informan juga menyatakan jika edukasi yang dilakukan dengan menyampaikan informasi lengkap tentang caranya menjadi daya tarik penonton. Konten edukasi karier juga menarik bagi para remaja di Surabaya karena bisa menjadi referensi-referensi dalam dunia kerja di Surabaya. Adanya rasa semangat setelah melihat konten Vina Muliana pada TikTok membuat para remaja memiliki keinginan untuk terus berusaha. Di dukung dengan *review* dari para remaja dalam menanggapi konten TikTok Vina Muliana yang berhasil memperoleh pekerjaan setelah mengikuti arahan dari Vina Muliana. Konten edukasi karier yang dibuat dengan sangat menarik dan mengikuti tren bisa mempengaruhi keinginan pengguna TikTok untuk mengaplikasikannya pada dunia nyata. Ditambah dengan teknik editing video yang baik sangat berguna untuk menarik perhatian para *viewers* dari pengguna TikTok.

4. Perilaku Imitasi Remaja Surabaya Setelah Melihat Konten Vina Muliana di TikTok

Selama ini hadirnya berbagai konten yang membahas tentang pendidikan karier menyebabkan tingginya perilaku meniru di kalangan remaja. Remaja yang menonton video tentang pendidikan karier meniru perilaku ini dengan menerapkannya pada jalur karier mereka sendiri selama wawancara. Saat ini sudah menjadi hal yang lumrah bagi remaja untuk melakukan perilaku meniru untuk membuat diri mereka terlihat baik dan meningkatkan harga diri dan harga diri mereka. Kebanyakan remaja masa kini juga sangat memperhatikan cara mereka berbicara. Beradaptasi dengan perubahan seiring berjalannya waktu. Informan 8, siswi, mengaku menerapkan tips Vina Muliana karena kebutuhan pekerjaan. Informan 9 juga merupakan siswi yang pada dasarnya menyukai Vina Muliana, dan juga mengaku terpengaruh dengan gaya Vina Muliana dan sering menerapkannya. Pastinya setiap orang mempunyai tujuan dalam hidup, dan tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara yang berbeda-beda tergantung pada kemampuannya. Semakin banyak orang yang merasa terinspirasi dengan konten TikTok Vina Muliana, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk terus mengikuti tips, trik, dan saran yang dituangkan dalam konten TikTok Vina Muliana. Tampaknya mudah untuk meniru perilaku tersebut. Namun, setiap orang harus memiliki tujuan yang berbeda untuk diri mereka sendiri dan kami mendorong mereka untuk melakukannya. Tindakan peniruan itu ada karena konten Vina Muliana didasari oleh keinginan pribadi yang bertujuan untuk memenuhi kepuasan batin. Jika pemberi informasi dapat menemukan metode yang baik dan sesuai dengan selera di antara informasi yang diperoleh dengan menampilkan konten Vina Muliana di TikTok, maka mereka akan ingin meniru dan mencapai tujuannya. Selain itu, perilaku meniru yang dilakukan remaja Surabaya bertujuan untuk lebih mempelajari reaksi baru dengan mengamati perilaku orang atau model lain. Referensi 6 menyatakan bahwa berbagi pengetahuan sama pentingnya dengan *personal*

branding. Pengetahuan tentang berbicara dianggap sebagai cara individu mengekspresikan diri. Menurut beberapa informan, orang yang baru bertemu seseorang menilai karakternya dari cara dia memperlakukan orang lain dengan baik dan pantas. Menyikapi hal tersebut, setiap orang pasti akan merasakan perlunya beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, saya merasa perlu untuk bisa berkomunikasi dalam situasi atau situasi apa pun.

5. Faktor Penyebab adanya perilaku Imitasi

Perilaku imitasi merupakan fenomena sosial yang umum terjadi di kalangan masyarakat. Ada beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab timbulnya perilaku imitasi. Pertama, lingkungan sosial tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong terjadinya perilaku imitasi. Ketika individu sedang melakukan interaksi dengan teman, keluarga, atau anggota kelompok sosial, mereka akan cenderung menirukan perilaku yang telah mereka lihat. Sebagai contoh, anak-anak yang cenderung menirukan perilaku orang tua, saudara, teman mereka.

Kedua, media massa, contohnya seperti televisi, film, dan media sosial. Adanya media masa tentunya memiliki pengaruh yang cukup besar dalam terciptanya perilaku imitasi. Kebanyakan orang sering meniru perilaku selebriti, tokoh publik, atau bahkan karakter fiksi yang mereka lihat dalam media. Informasi dan hiburan yang disajikan oleh media juga dapat mempengaruhi bagaimana cara individu berpikir dan bertindak.

Ketiga, faktor psikologis seperti identifikasi diri dan kebutuhan akan pengakuan sosial dapat mendorong perilaku imitasi. Individu cenderung meniru perilaku orang yang mereka kagumi atau yang memiliki karakteristik yang ingin mereka miliki. Mereka juga mencari pengakuan atau penerimaan dari orang lain, dan dengan meniru perilaku yang dianggap positif, mereka berharap mendapatkan penghargaan dan pujian.

Keempat, perilaku imitasi dapat muncul sebagai respons terhadap situasi tertentu. Ketika individu merasa bingung atau tidak tahu cara bertindak dalam suatu situasi, mereka akan cenderung meniru orang lain yang dianggap lebih berpengalaman atau kompeten. Ini dapat terjadi dalam situasi sosial, seperti pertemuan pertemanan atau situasi pekerjaan.

6. Tips dan Saran untuk merespon konten TikTok yang dibagikan oleh Vina Muliana

Merespon konten TikTok melibatkan berbagai cara, tergantung pada situasi dan konteksnya. Anda dapat memberikan komentar positif atau mengajukan pertanyaan tentang konten tersebut. Selain itu, Anda juga bisa menyukai video tersebut jika Anda menyukainya atau membagikannya ke teman-teman Anda jika Anda merasa kontennya menarik. Penting untuk bersikap hormat dan sopan dalam merespons konten TikTok, menghindari komentar yang bersifat negatif atau merendahkan. Tentu, konten TikTok mengenai dunia karier yang Vina Muliana sajikan dapat sangat bermanfaat! Anda bisa membagikan tips pengembangan karier, strategi pencarian pekerjaan, keterampilan yang penting, atau bahkan memberikan wawasan tentang industri tertentu. Pastikan untuk memberikan informasi yang relevan dan inspiratif untuk membantu orang meraih kesuksesan dalam karier mereka. Berikut ini adalah beberapa tips dan saran untuk merespons konten Vina Muliana di TikTok:

- 1. Hargai Kontennya:** Pada saat kita menonton konten TikTok kita harus menghargai konten tersebut. Dengan memberikan komentar positif serta menunjukkan apresiasi atas kreativitasnya.
- 2. Jangan Menyebarkan Kebencian:** Hindari memberikan komentar yang negatif atau menyebarkan kebencian. Hal ini tentunya tidak hanya merusak suasana di platform, tetapi juga bisa merugikan perasaan orang lain.
- 3. Berkomunikasi dengan Baik:** Jika merasa tidak setuju dengan sesuatu yang dibahas dalam kontennya, sampaikan pendapat dengan baik dan hormat. Diskusikan dengan sopan tanpa menyalahkan satu sama lain .
- 4. Berpartisipasi dalam Tantangan** Jika pada konten TikTok Vina Muliana membuat tantangan atau tagar (hashtag challenge), berpartisipasi sesuai dengan kreativitas yang dimiliki oleh diri sendiri.
- 5. Kritik yang Konstruktif:** Jika ingin menyampaikan kritik yang membangun, sampaikan dengan cara yang baik. Contohnya , jika kita merasa ada hal yang perlu diperbaiki dalam konten yang dibuat , sampaikan dengan cara yang positif dan membantu.
- 6. Jadilah Penggemar yang Positif:** Dukung kontennya dengan menjadi penggemar yang positif. Bagikan kontennya jika menyukainya dan ajak orang lain untuk mengapresiasi kreativitasnya juga.
- 7. Jaga Etika Digital:** tetap Ingat untuk selalu menjaga etika digital. Hindari menyebarkan informasi palsu (hoax) atau mencoba untuk merusak nama baik orang lain.
- 8. Hormati Privasi:** Jangan menanyakan pertanyaan pribadi atau mengomentari hal-hal yang bersifat pribadi, jika *content creator* tidak membahasnya secara terbuka di platform.
- 9. Belajar dari Kontennya:** Apabila *content creator* memberikan tips atau pandangan yang bermanfaat, manfaatkan kesempatan ini untuk belajar dari kontennya. Pengalaman dan pengetahuan yang didapat dari TikTok bisa menjadi berharga.
- 10. Tetap Santun:** Yang terpenting, tetaplah santun dan hormati orang lain sebagaimana Anda ingin dihormati juga.

Dengan mematuhi beberapa tips ini, kita dapat berinteraksi dengan *content creator* secara positif dan sehat di platform media TikTok.

7. Dampak Positif dan Negatif Konten TikTok Vina Muliana Dalam Edukasi Karier Remaja Surabaya Setelah Melihat Konten edukasi karier di TikTok

Tips dan juga trik yang dipaparkan dalam tayangan konten edukasi karier dapat disebut sebagai penyelamat bagi individu yang sedang membutuhkan informasi seputar dunia karier. kurang lebih 10 orang informan juga mengakui bahwa setiap sedang mengamati konten-konten pada aplikasi TikTok konten yang membahas tentang edukasi karier terkhususnya konten dari akun Vina Muliana pasti pernah muncul di FYP ataupun beranda, meskipun tidak semua kontennya muncul akan tetapi ada beberapa juga yang muncul . Dengan adanya konten edukasi dunia karier para informan dapat menemukan cara yang tepat dan mudah sesuai dengan yang mereka inginkan , namun tentunya ada dampak positif dan dampak negatif yang

diakibatkan.

Tiga informan menyatakan bahwa mereka sering meniru perilaku yang ditunjukkan dalam konten edukasi karier Vina Muliana ketika mereka melihatnya, dan hal ini membantu pencari kerja dalam mengajukan lamaran untuk berbagai pekerjaan, terutama di perusahaan-perusahaan. Dengan demikian, kemudahan dirasakan oleh kedua belah pihak. Vina Muliana dapat dengan mudah menyajikan video mereka kepada audiens umum, sementara pengguna dapat dengan mudah mengakses tutorial dan informasi produk melalui konten edukasi kariernya. Ini dapat mendukung baik individu maupun perekonomian secara keseluruhan. Selain itu, para narasumber juga mengalami manfaat lain karena konten ini membantu mereka tetap up to date tentang tren dan alternatif yang sedang berkembang. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mengembangkan karier mereka karena mereka terlihat terorganisir dan selaras dengan perkembangan zaman ketika mereka menerima informasi ini, yang dapat mereka akses dengan mudah melalui pengguliran TikTok.

Namun ada juga dampak negatif yang dirasakan para informan. Mereka mengakui bahwa adanya konten Vina Muliana dalam edukasi dunia karier banyak mengundang pula kritikan terhadap Vina Muliana bukan malah menjadikan mereka bijak dalam bersosial media dengan segala bentuk penerimaan konten Vina Muliana pada pengguna TikTok menjadikan mereka sebagai pribadi yang kurang baik karena tidak bijak dalam bersosial media terutama tanggapan untuk konten TikTok Vina Muliana. Dan perilaku imitasi atau meniru menjadikan para remaja ketika melihat suatu tindakan yang sesuai dengan selera mereka cenderung langsung menirunya tanpa berpikir panjang dan tanpa mempertimbangkan fungsionalnya. Keinginan untuk terus selalu terlihat berpenampilan berbeda menjadikan seorang individu semakin jauh akan jati diri.

4. Kesimpulan

Dari jurnal yang telah kita buat tentang peran konten TikTok Vina Muliana dalam edukasi dunia karier remaja Surabaya dapat di simpulkan bahwa TikTok telah menjadi salah satu aplikasi yang banyak diminati oleh kalangan remaja di Surabaya, karena mereka menilai konten yang di suguhkan dapat menghibur dan mengisi waktu luang yang mereka miliki. Konten yang di suguhkan pun sangat beragam, ditambah teknik *editing* yang menarik sehingga membuat penonton tidak bosan untuk melihatnya. Konten TikTok sangat memudahkan pengguna, dengan menyuguhkan video yang durasinya tidak terlalu panjang sehingga mudah untuk dipahami penonton. Terutama dalam konten edukasi karier yang di bawakan oleh Vina Muliana, yang saat ini banyak digunakan sebagai acuan dalam proses berkarier dari berbagai jenjang. Ramainya konten edukasi karier di TikTok membuat rasa semangat remaja bangkit untuk memajukan ekonomi Indonesia. Namun tidak semua orang berpandangan positif terhadap aplikasi TikTok, banyak yang mengatakan bahwa aplikasi TikTok hanya mengandung hal negatif saja, dan pastinya semua memiliki segi positif dan negatifnya masing-masing. Dampak positif yang kita dapatkan dari konten edukasi karier Vina Muliana adalah konten tersebut sangat membantu dalam mengetahui cara alternatif yang sedang tren hanya dengan *scroll* TikTok sehingga mereka tidak ketinggalan zaman dan semakin percaya diri dalam menunjang kariernya. Adapun dampak negatifnya adalah konten TikTok Vina Muliana dalam edukasi karier banyak mengundang kritikan kepada Vina

Muliana yang membuat mereka akhirnya berpikir sebelum bertindak. Perilaku imitasi atau meniru menjadikan para remaja tidak berpikir akan fungsional terhadap suatu tindakan tersebut yang akan menjadikan individu jauh dari jati dirinya. Di sinilah pentingnya memiliki pola pikir yang kritis terhadap suatu hal ,agar kita tidak mudah terjerumus atau terpengaruh oleh suatu hal. Seharusnya konten yang ada di TikTok bukan di jadikan sebagai acuan namun hanya sebagai referensi saja. Kita sebagai generasi muda hendaknya berpikir sebelum bertindak agar tidak terjadi sesuatu yang tidak kita inginkan ,yang akhirnya dapat menjadikan hal yang fatal.

Daftar Pustaka

- [1] 'T1_362013069_BAB II (1)'.
- [2] 'PERSONAL BRANDING VINA MULIANA MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK (Analisis Isi Kualitatif Akun TikTok @vmuliana)'.
- [3] F. I. R. Firamadhina and H. Krisnani, 'PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme', *Share: Social Work Journal*, vol. 10, no. 2, p. 199, Feb. 2021, doi: 10.24198/share.v10i2.31443.